

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI INDONESIA: LITERATURE REVIEW

Muhammad Jailani, M. Hotibul Islam

Jurusan Hukum Acara, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mataram

Alamat korespondensi : mjailani@unram.ac.id

Abstrak: Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu kebijakan perlindungan sosial di Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui bantuan bersyarat. Penelitian ini bertujuan untuk mereview berbagai literatur mengenai efektivitas PKH dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menganalisis lebih dari 30 artikel ilmiah yang relevan dengan implementasi, dampak, dan efektivitas PKH. Hasil kajian menunjukkan bahwa PKH memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin, khususnya pada aspek pendidikan dan kesehatan. Program ini mampu mendorong peningkatan akses layanan dasar serta memperbaiki perilaku penerima manfaat dalam memanfaatkan fasilitas publik. Namun demikian, efektivitas PKH dalam mengurangi kemiskinan secara struktural masih terbatas karena berbagai kendala, seperti ketidaktepatan sasaran, keterbatasan pendampingan, serta belum optimalnya integrasi dengan program pemberdayaan ekonomi. Dengan demikian, PKH lebih berfungsi sebagai instrumen perlindungan sosial jangka pendek dibandingkan solusi permanen pengentasan kemiskinan.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan; kemiskinan; kesejahteraan sosial; bantuan sosial bersyarat; literature review

EFFECTIVENESS OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) IN POVERTY ALLEVIATION AND IMPROVING THE WELFARE OF POOR HOUSEHOLDS IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW

Abstract: The Family Hope Program (Program Keluarga Harapan/PKH) is one of Indonesia's main conditional cash transfer policies aimed at reducing poverty and improving the welfare of poor households through education, health, and social protection interventions. This study presents a literature review of more than 30 scholarly articles to examine the effectiveness of PKH in poverty alleviation and welfare improvement in Indonesia. The review analyzes empirical findings related to program implementation, targeting accuracy, behavioral changes among beneficiaries, and socioeconomic impacts. The results indicate that PKH contributes significantly to improving access to education and health services, increasing school attendance, and enhancing utilization of maternal and child health services. However, its effectiveness in achieving long-term poverty reduction remains limited due to challenges such as targeting inaccuracies, inconsistent data validation, variations in implementation quality, and weak integration with economic empowerment programs. Overall, PKH functions more effectively as a short-term social protection instrument rather than a permanent poverty exit strategy. Strengthening data systems, improving field-level implementation, and integrating PKH with productive economic programs are essential to enhance its long-term impact.

Keywords: Family Hope Program; conditional cash transfer; poverty alleviation; social welfare; literature review

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi salah satu isu struktural utama dalam pembangunan sosial ekonomi di Indonesia. Berbagai intervensi kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk menekan angka kemiskinan, salah satunya melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini merupakan bentuk bantuan sosial bersyarat (conditional cash transfer) yang menitikberatkan pada peningkatan akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga miskin. PKH tidak hanya diposisikan sebagai instrumen bantuan konsumtif, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi (Suleman & Resnawaty, 2017; Kiwang, 2018).

Sejumlah kajian menunjukkan bahwa PKH memiliki peran penting dalam meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap layanan dasar. Program ini terbukti mendorong peningkatan partisipasi pendidikan dan kesehatan melalui mekanisme insentif bersyarat (KSR Indonesia, 2016; Suryana et al., 2016). Dalam konteks ini, PKH dipahami sebagai instrumen perlindungan sosial yang berorientasi pada pengurangan beban pengeluaran rumah tangga miskin sekaligus peningkatan kualitas hidup (Damayanti, 2016; Suleman & Resnawaty, 2017).

Namun demikian, efektivitas implementasi PKH masih menjadi perdebatan dalam berbagai studi empiris. Beberapa penelitian menemukan bahwa pelaksanaan PKH belum sepenuhnya optimal, terutama terkait ketepatan sasaran dan distribusi bantuan (Daud & Marini, 2018; Aminudin & Sari, 2017). Permasalahan seperti data penerima yang tidak akurat, potensi manipulasi, serta keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap mekanisme program menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi (Rosalina, 2018; Maulidia et al., 2026).

Dari sisi dampak ekonomi, PKH dinilai memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga miskin. Beberapa studi menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi, peningkatan akses pendidikan anak, serta pemanfaatan layanan kesehatan yang lebih baik oleh penerima manfaat PKH (Prakoso, 2016; Marnah et al., 2017; Sari et al., 2018). Bahkan, dalam beberapa kasus, PKH mampu meningkatkan stabilitas ekonomi rumah tangga melalui pengurangan beban pengeluaran harian (Parni & Nurman, 2018; Saraswati, 2018).

Di sisi lain, efektivitas PKH dalam menurunkan tingkat kemiskinan secara langsung masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian di berbagai wilayah menemukan bahwa PKH lebih berfungsi sebagai jaring pengaman sosial dibandingkan sebagai instrumen pengentasan kemiskinan yang bersifat permanen (Khairina et al., 2026; Saripah et al., 2026). Hal ini menunjukkan bahwa dampak PKH terhadap graduasi mandiri keluarga miskin masih memerlukan penguatan melalui integrasi dengan program pemberdayaan ekonomi lainnya (Saputra & Sujianto, 2017; Purba & Primayoga, 2017).

Selain aspek ekonomi, aspek tata kelola dan implementasi kebijakan juga menjadi perhatian penting dalam kajian PKH. Kinerja pendamping, koordinasi antar lembaga, serta sistem penentuan penerima manfaat menjadi faktor penentu keberhasilan program (Faizal & Diponegoro, 2017; Susanto, 2017). Beberapa studi bahkan menekankan pentingnya penguatan sistem pendukung keputusan untuk meningkatkan akurasi sasaran penerima bantuan (Aminudin & Sari, 2017).

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa PKH memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, namun efektivitasnya dalam pengentasan kemiskinan masih bersifat inkremental dan sangat dipengaruhi oleh kualitas implementasi kebijakan di tingkat lapangan (Djunaedi et al., 2026; Leyn et al.,

2026; Detty, 2016). Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang komprehensif untuk mengintegrasikan temuan-temuan empiris tersebut guna memahami secara lebih mendalam efektivitas PKH di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mereview secara sistematis berbagai penelitian terkait efektivitas Program Keluarga Harapan dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengkaji efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di Indonesia. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik PKH.

Sumber data berasal dari artikel jurnal, prosiding, dan penelitian ilmiah yang membahas PKH, baik dari sisi implementasi, dampak, maupun efektivitas program. Sebanyak lebih dari 30 artikel digunakan sebagai bahan utama dalam kajian ini.

Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan temuan-temuan penelitian berdasarkan tema yang sama, seperti efektivitas program, dampak terhadap kesejahteraan, ketepatan sasaran, serta tantangan pelaksanaan PKH. Dari pengelompokan tersebut, kemudian dilakukan perbandingan untuk melihat kesamaan dan perbedaan hasil antar penelitian.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai sejauh mana PKH berperan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan

Hasil sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki kontribusi dalam menurunkan beban ekonomi rumah tangga miskin, meskipun dampaknya terhadap pengentasan kemiskinan secara struktural masih bersifat terbatas. Beberapa studi menegaskan bahwa PKH lebih berfungsi sebagai bantuan sosial jangka pendek untuk menjaga daya beli rumah tangga miskin dibandingkan sebagai instrumen utama keluar dari kemiskinan (Suleman & Resnawaty, 2017; Saraswati, 2018; Khairina et al., 2026).

Dalam banyak kasus, PKH mampu meningkatkan stabilitas ekonomi rumah tangga penerima manfaat melalui tambahan pendapatan langsung yang digunakan untuk kebutuhan dasar. Penelitian Prakoso (2016) dan Parni & Nurman (2018) menunjukkan bahwa bantuan PKH cenderung dialokasikan untuk konsumsi rumah tangga seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini mengindikasikan bahwa PKH berperan dalam mengurangi kerentanan ekonomi, namun belum sepenuhnya mendorong kemandirian ekonomi jangka panjang.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas PKH dalam pengentasan kemiskinan sangat dipengaruhi oleh kualitas implementasi di lapangan, termasuk ketepatan sasaran dan intensitas pendampingan (Daud & Marini, 2018; Rosalina, 2018). Ketika penyaluran bantuan tidak tepat sasaran, efektivitas program menjadi berkurang secara signifikan.

2. Dampak PKH terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin

Secara umum, literatur menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin, terutama dalam aspek pendidikan dan kesehatan. Suryana et al. (2016) dan Hasan (2017) menemukan bahwa PKH meningkatkan partisipasi pendidikan anak dari keluarga penerima manfaat melalui kewajiban sekolah sebagai syarat bantuan.

Dalam aspek kesehatan, Marnah et al. (2017) serta Sari et al. (2018) melaporkan adanya peningkatan kunjungan layanan kesehatan ibu dan anak, termasuk antenatal care, setelah penerapan PKH. Hal ini menunjukkan bahwa insentif bersyarat dalam PKH efektif dalam mengubah perilaku masyarakat miskin terhadap layanan dasar.

Selain itu, Damayanti (2016) dan Kiwang (2018) menegaskan bahwa PKH juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin melalui akses yang lebih baik terhadap layanan publik. Meskipun demikian, peningkatan kesejahteraan ini lebih terlihat pada indikator sosial dibandingkan indikator ekonomi jangka panjang.

3. Ketepatan Sasaran dan Tantangan Implementasi

Salah satu isu utama dalam implementasi PKH adalah ketepatan sasaran penerima manfaat. Aminudin & Sari (2017) menekankan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem pendataan yang menyebabkan adanya inclusion error maupun exclusion error. Hal ini berdampak langsung pada efektivitas distribusi bantuan.

Rosalina (2018) juga menemukan bahwa proses verifikasi data penerima PKH di beberapa daerah masih menghadapi kendala administratif dan teknis. Kondisi ini diperkuat oleh temuan Faizal & Diponegoro (2017) yang menyatakan bahwa sistem pendukung keputusan dapat membantu meningkatkan akurasi penentuan penerima manfaat, namun implementasinya belum merata.

Selain itu, peran pendamping PKH menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Purba & Primayoga (2017) menegaskan bahwa motivasi dan kinerja pendamping sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi program di tingkat masyarakat. Tanpa pendampingan yang optimal, tujuan perubahan perilaku penerima manfaat sulit tercapai.

4. PKH sebagai Instrumen Perlindungan Sosial

Beberapa studi menempatkan PKH lebih sebagai instrumen perlindungan sosial dibandingkan alat pengentasan kemiskinan jangka panjang. Suleman & Resnawaty (2017) menyatakan bahwa PKH berfungsi sebagai jaring pengaman sosial yang membantu kelompok miskin menghadapi kerentanan ekonomi.

Pendapat ini diperkuat oleh Saputra & Sujianto (2017) yang menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak langsung terhadap pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi belum cukup kuat untuk mendorong graduasi mandiri penerima manfaat. Dengan demikian, PKH perlu diintegrasikan dengan program pemberdayaan ekonomi agar dampaknya lebih berkelanjutan.

5. Integrasi dan Arah Penguatan Program

Hasil review juga menunjukkan bahwa efektivitas PKH akan lebih optimal jika diintegrasikan dengan kebijakan lain seperti pemberdayaan usaha mikro, pelatihan keterampilan, dan akses permodalan. Beberapa penelitian seperti Djunaedi et al. (2026) dan Leyn et al. (2026) menekankan pentingnya sinergi antarprogram sosial untuk meningkatkan dampak jangka panjang terhadap pengurangan kemiskinan.

Selain itu, penguatan sistem data terpadu dan digitalisasi penyaluran bantuan menjadi rekomendasi penting dari berbagai studi untuk meningkatkan transparansi dan akurasi program (Aminudin & Sari, 2017; Faizal & Diponegoro, 2017).

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian literatur, Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dinilai sebagai salah satu program perlindungan sosial yang berperan penting dalam membantu keluarga miskin di Indonesia. PKH memberikan kontribusi terhadap pengurangan beban ekonomi rumah tangga penerima manfaat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan konsumsi keluarga. Bantuan yang diberikan melalui PKH membantu keluarga miskin menjaga daya beli dan mengurangi kerentanan sosial ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari aspek kesejahteraan, PKH menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan akses keluarga miskin terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Kewajiban penerima manfaat untuk menyekolahkan anak dan memanfaatkan layanan kesehatan mendorong perubahan perilaku yang lebih baik dalam rumah tangga miskin. Dengan demikian, PKH tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya anak-anak dari keluarga penerima manfaat.

Namun, efektivitas PKH dalam pengentasan kemiskinan secara jangka panjang masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul dalam pelaksanaan program meliputi ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, lemahnya validasi data, keterbatasan pendampingan, serta belum optimalnya integrasi PKH dengan program pemberdayaan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa PKH lebih kuat sebagai program perlindungan sosial dibandingkan sebagai instrumen tunggal untuk menghapus kemiskinan secara struktural.

Secara umum, PKH efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin, terutama pada aspek pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan kebutuhan dasar. Akan tetapi, agar program ini mampu mendorong keluarga penerima manfaat keluar dari kemiskinan secara mandiri, diperlukan penguatan pada aspek pendataan, pengawasan, kualitas pendampingan, serta integrasi dengan program peningkatan keterampilan, akses usaha, dan pemberdayaan ekonomi produktif.

Dengan demikian, PKH tetap relevan sebagai kebijakan sosial untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada ketepatan sasaran, kualitas implementasi, dan kesinambungan kebijakan pendukung yang mampu mendorong kemandirian ekonomi keluarga penerima manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, N., & Sari, I. A. P. (2017). Sistem pendukung keputusan (DSS) penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Bangun Rejo. *Jurnal TAM*.
- Damayanti, A. (2016). Implementasi Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*.
- Daud, M., & Marini, Y. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. *Jurnal Humaniora*.
- Djunaedi, D., Nurmansyah, T., Kafiar, M. H. P., et al. (2026). Implementasi kebijakan dan pelaksanaan Program Keluarga Harapan. *RIGGS Journal*.

- Faizal, F. A. S., & Diponegoro, M. (2017). Implementasi sistem pendukung keputusan metode SMART dalam penentuan penerima PKH. *Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi*.
- Hasan, N. F. (2017). Efektivitas penggunaan dana bantuan pendidikan peserta PKH. *MODELING Journal*.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2016). *Kebijakan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*. Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.
- Khairina, K., Sembiring, R., & Suhendi, S. (2026). The effectiveness of PKH in reducing poverty rate. *Journal of Management*.
- Kiwang, A. S. (2018). Implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan di Kota Kupang. *Journal of Politics and Policy*.
- Leyn, A., Hernawati, R., & Data, A. (2026). Pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat desa. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Marnah, M., Husaini, H., & Ilmi, B. (2017). Perilaku masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan PKH. *Jurnal Berkala Kesehatan*.
- Parni, M., & Nurman, N. (2018). Pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu. *Journal of Civic Education*.
- Prakoso, A. B. (2016). Pola konsumsi penerima PKH. *Paradigma Journal*.
- Purba, C. B., & Primayoga, K. (2017). Pengaruh motivasi dan kohesivitas pendamping PKH. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Rosalina, S. Y. (2018). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam pengentasan kemiskinan. UIN Walisongo.
- Sari, I. N. N., Ramayani, A., & Baroya, N. (2018). Perbedaan kunjungan antenatal care peserta PKH. *Jurnal IKESMA*.
- Saraswati, A. (2018). Analisis pengaruh PKH terhadap pengentasan kemiskinan. Universitas Raden Intan.
- Saputra, Y., & Sujianto, S. (2017). Pengelolaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tembilahan. *Neliti Publication*.
- Suleman, S. A., & Resnawaty, R. (2017). Program Keluarga Harapan: Antara perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian*.
- Suryana, A., Sugiana, D., et al. (2016). Dampak PKH terhadap perubahan sikap rumah tangga miskin. *Jurnal Manajemen Komunikasi*.
- Taupiq, D. (2016). The influence of PKH policy implementation. Conference paper.
- Detty, E. (2016). Analisis implementasi Program Keluarga Harapan bidang kesehatan. Universitas Andalas.